

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis pada bab sebelumnya, Penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapat ulama Kota Banjarmasin tentang musyawarah dalam bernegara adalah sama yaitu musyawarah adalah mengumpulkan pendapat para pakar untuk mendapatkan kesimpulan yang paling mendekati kebenaran bagi suatu permasalahan.
2. Adapun tentang musyawarah dan demokrasi apakah sama atau tidak, 3 (tiga) ulama berpendapat tidak sama dan 2 (dua) ragu dalam memberikan pendapatnya.
3. Alasan yang digunakan oleh ulama Kota Banjarmasin yang berpendapat bahwa musyawarah dan demokrasi tidak sama dikarenakan banyaknya perbedaan yang sangat mendasar diantaranya; di dalam musyawarah orang yang berhak untuk mengeluarkan pendapat (suara) adalah *Ahlu Ro'yu* orang-orang yang jujur, amanah, berilmu dan harus berkompeten. Sehingga pendapatnya itu betul-belul memang adalah kepentingan umat dan kepentingan agama. Adapun yang berpendapat bahwa bisa sama dan bisa tidak dikarenakan di dalam demokrasi keputusan terakhir diambil dari 50+1 sedangkan dalam musyawarah tidak demikian.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengamatan yang penulis lakukan, berikut diusulkan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh umat Muslim terlebih khusus kepada para penuntut ilmu. Adapun, saran yang dimaksud adalah:

1. Para penuntut ilmu terlebih khusus para mahasiswa(i) yang berkecimpung dibidang politik (siyasah) hendaknya jangan pernah melepaskan agama dari dunia pendidikan. Dulu, negara Islam berjaya dikarenakan mereka selalu menganalisa suatu fenomena dengan norma agama bukan hanya dengan akalanya saja.
2. Kepada Ulama Kota Banjarmasin secara khusus, besar harapan kami kiranya diajarkan bukan hanya tentang ibadah shalat, zakat atau ibadah yang bersifat hubungan kepada Allah SWT saja. Akan tetapi, besar harapan kami sekiranya diajarkan tentang politik di dalam Islam. Karena dulu Indonesia merdeka bukan hanya ulamanya mengajarkan tentang shalat saja tetapi ulama di zaman dulu juga mengajarkan umat tentang politik.